

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Menurut hasil observasi dan tinjauan yang usai dijalankan, disimpulkan bahwa dampak jumlah wisatawan, jumlah objek wisata, dan jumlah hotel terhadap pertumbuhan ekonomi di 10 kabupaten/kota dengan PDRB terendah di Provinsi Jawa Tengah adalah berikut ini:

1. Hasil uji yang telah dijalankan memperlihatkan bahwa jumlah wisatawan tidak berdampak signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi pada 10 kabupaten/kota dengan PDRB terendah di provinsi Jawa Tengah. Hasilnya memperlihatkan bahwa pertumbuhan ekonomi di 10 kabupaten/kota dengan PDRB terendah di provinsi Jawa Tengah tidak bergantung pada jumlah wisatawan.
2. Hasil uji yang telah dijalankan memperlihatkan bahwa jumlah obyek wisata berdampak signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di 10 kabupaten/kota dengan PDRB terendah di provinsi Jawa Tengah. Hasilnya memperlihatkan bahwa salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi di 10 kabupaten/kota dengan PDRB terendah di Provinsi Jawa Tengah adalah jumlah obyek wisata.
3. Hasil uji yang telah dijalankan memperlihatkan bahwa jumlah hotel berdampak signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di 10 kabupaten/kota dengan PDRB terendah di provinsi Jawa Tengah. Hasilnya memperlihatkan bahwa salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi di 10 kabupaten/kota dengan PDRB terendah di Provinsi Jawa Tengah adalah jumlah hotel.

V.2 Saran

Berlandaskan kesimpulan dari uraian diatas, penelitian ini mengusulkan beberapa saran antara lain:

V.2.1 Saran Teoritis

1. Peneliti berikutnya dianjurkan untuk menambahkan variabel independen seperti jumlah restoran/rumah makan, pengeluaran perkapita, dan investasi pariwisata serta memperpanjang periode penelitian. Objektif utama dari penelitian ini adalah mendalami pemahaman mengenai aspek-aspek apa yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.
2. Penelitian saat ini terbatas pada sampel dari lokasi tertentu, sehingga disarankan bagi penelitian mendatang untuk memperluas area penelitian. Dengan demikian, hasil yang lebih representatif dari berbagai tipe dan wilayah dapat diperoleh.
3. Kepada peneliti berikutnya, disarankan agar menambahkan sumber literatur yang mendukung variabel-variabel dalam penelitian mereka, baik dari aspek internal dan eksternal. Hal ini akan memberikan referensi yang lebih baik dalam menyusun penelitian.

V.2.2 Saran Praktis

1. Harapan atas penelitian ini yaitu pemerintah dan Dinas Pariwisata 10 kabupaten/kota dengan PDRB terendah Provinsi Jawa Tengah dapat melakukan segmentasi pasar untuk mengidentifikasi kelompok wisatawan yang cenderung menghabiskan lebih banyak, seperti wisatawan bisnis, atau kelompok tertentu berdasarkan minat khusus (seperti wisata kuliner atau ekowisata). Kemudian dapat mengembangkan strategi untuk menarik wisatawan internasional, yang biasanya menghabiskan lebih banyak pengeluaran selama kunjungan mereka. Ini bisa mencakup kampanye pemasaran di negara-negara target, keterlibatan dalam pameran pariwisata internasional, dan kolaborasi dengan agensi perjalanan luar negeri.
2. Harapannya pemerintah dapat menambah obyek wisata dengan mengidentifikasi potensi objek wisata baru yang unik dan menarik 10

kabupaten/kota dengan PDRB terendah Provinsi Jawa Tengah serta memperbaiki pengelolaan objek wisata, termasuk meningkatkan fasilitas dan infrastruktur untuk memudahkan akses para wisatawan di daerah tersebut. Pemerintah dan Dinas Pariwisata di daerah-daerah tersebut juga harus mengatur pendapatan dari sektor pariwisata secara efektif, agar menjadi sumber pendapatan daerah dan mendorong pertumbuhan ekonomi 10 kabupaten/kota dengan PDRB terendah Provinsi Jawa Tengah.

3. Pemerintah diharapkan dapat menawarkan insentif fiskal, seperti pengurangan pajak atau subsidi, untuk investor yang ingin membangun atau mengembangkan hotel. Insentif non-fiskal dapat berupa kemudahan perizinan, akses ke lahan, atau dukungan dalam infrastruktur dasar. Dengan ini pemerintah tidak hanya dapat membantu meningkatkan jumlah hotel, tetapi juga memastikan bahwa pertumbuhan sektor ini berlangsung secara berkelanjutan dan menguntungkan ekonomi serta masyarakat setempat.
4. Masyarakat diharapkan turut serta dalam menjaga dan merawat objek wisata serta berperan aktif dalam promosi untuk menarik wisatawan. Masyarakat dapat bekerja sama dengan pemerintah lokal atau investor untuk mengembangkan infrastruktur pariwisata, termasuk hotel dan objek wisata.